

## **BAB VI**

# **APLIKASI PERANCANGAN**

## BAB VI

# KONSEP PERANCANGAN

### 6.1. Aplikasi Perancangan

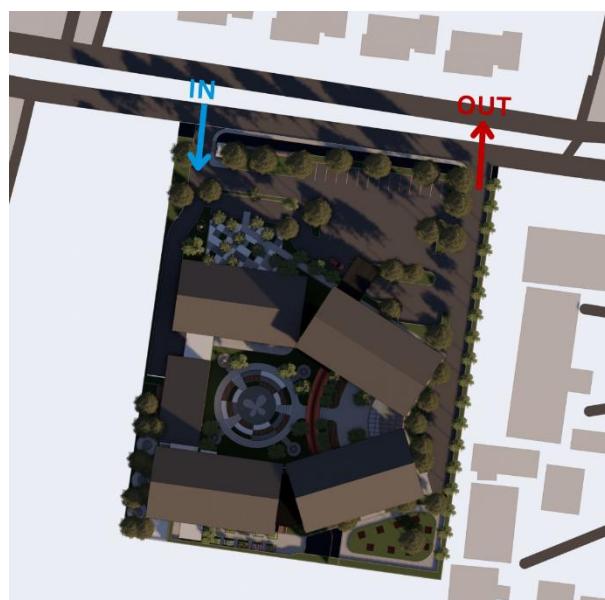
Desain pusat *collaborative space women empowerment* ini merupakan perancangan pusat memberdayaan. Penerapan dari pembahasan bab sebelumnya diimplementasikan kedalam desain perancangan melalui poin-poin berikut:

#### 6.1.1. Aplikasi Tapak

Penataan tapak berdasarkan hasil Analisa site dan kebutuhan zoning. Terdapat zoning public, semi public, semi private dan private. Tapak berbentuk persegi dengan tanah yang cenderung datar. Bentuk bangunan berbentuk persegi yang diputar 90 derajat untuk menghasilkan bangunann yang unik dan tidak monoton serta memanfaat lahan yang ada.

##### 6.1.1.1. Aplikasi Peletakan Massa Bangunan

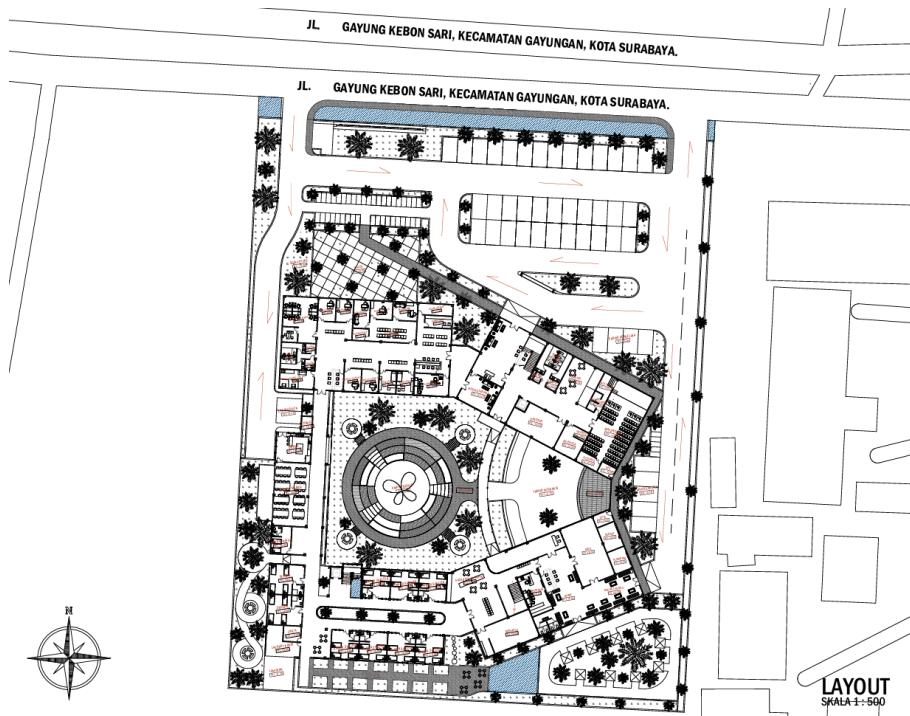
Massa bangunnan diletakkan ditengah tapak menghadap ke arah utara dengan menghindari kebisingan jalan raya dan memudahkan akses pengguna karena berhadapan dengan akses jalan utama.



Gambar 6. 78 Site plan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025

#### **6.1.1.2. Aplikasi Sirkulasi dan Entrance**

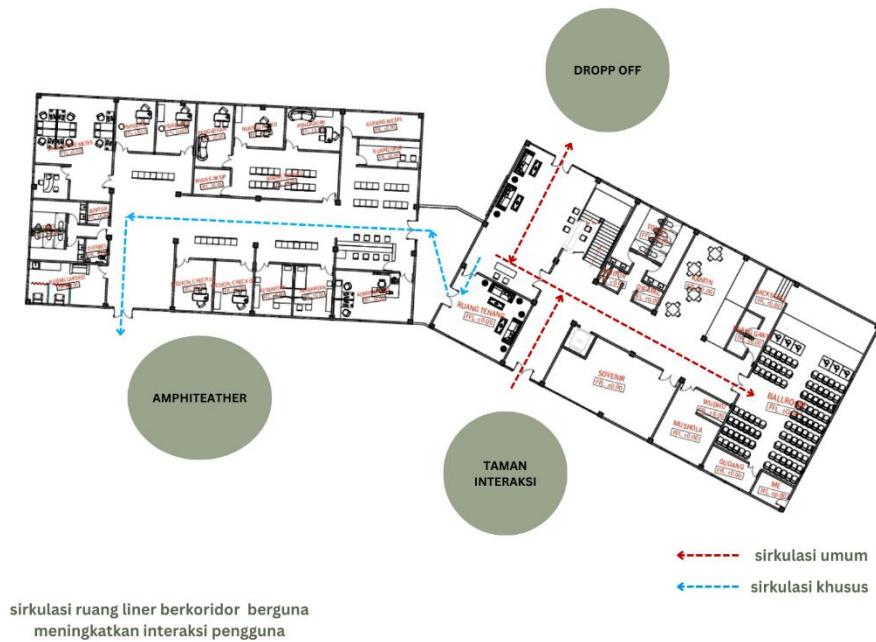
Area main entrance pusat pemberdayaan berada di utara untuk gerbang entrance berada di tengah dan gerbang exit berada di kanan site sehingga sirkulasi mengarah ke timur. Area publik seperti parkiran diletakkan pada area depan bangunan dan untuk area parkir pengelola berada di area belakang bangunan



Gambar 6. 79 layout plan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025

#### **6.1.2. Aplikasi Ruang Dalam**

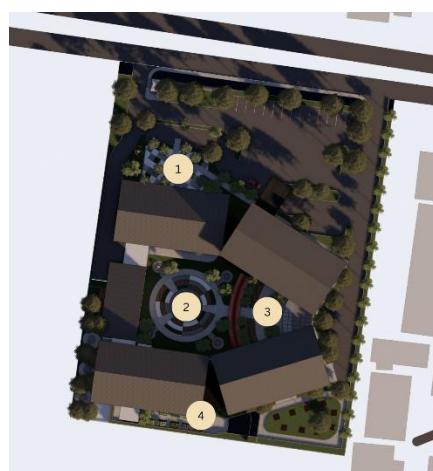
Sirkulasi dalam bangunan menggunakan konsep linier untuk menciptakan sirkulasi yang jelas dan mencegah terbentuknya ruang negatif pada ruang. pada area koridor dapat memberi peluang interaksi antar pengunjung. Berikut merupakan alur sirkulasi bangunan pusat pemberdayaan.



Gambar 6. 80 Sirkulasi Bangunan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025

### **6.1.3. Aplikasi Ruang Luar**

Pada ruang luar bangunan merupakan taman komunal berfungsi sebagai tempat berkumpul, workshop, diskusi, atau kegiatan sosial, yang dirancang dengan fleksibilitas tinggi untuk mendukung berbagai jenis aktivitas. Desain ruang ini mengutamakan kemudahan adaptasi, dengan penggunaan furnitur modular yang dapat diatur ulang sesuai dengan kebutuhan acara atau kelompok, seperti pada area plaza, amphitheater dan taman interaksi.





Gambar 6. 81 Tampilan Ruang luar  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025

#### 6.1.4. Aplikasi Bentuk Massa

Bentuk bangunan yang diterapkan merupakan bentuk belah ketupat. Bentuk ini dihasilkan oleh pertimbangan lingkungan sekitar dan studi preseden. Dengan adanya area komunal di tengah serta atap tropis yang menarik diharapkan bentuk tersebut dapat menarik perhatian masyarakat dan fungsional untuk pusat pemberdayaan.



Gambar 6. 82 Bentuk Massa  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025

#### 6.1.5. Aplikasi Tampilan Massa

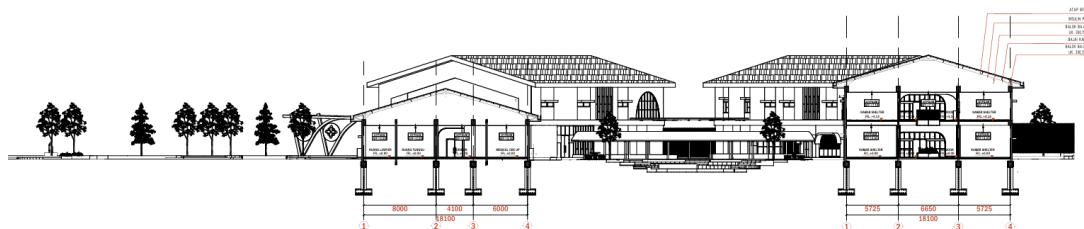
Tampilan bangunan menggunakan gaya tropis modern. setiap sisi fasad bangunan memiliki makna tersendiri. Warna bangunna menggunakan warna-warna netral yang lembut dan menenangkan seperti warna putih.



Gambar 6. 83 Tampilan Bangunan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025

#### 6.1.6. Aplikasi Struktur dan Material

Struktur yang digunakan pada bangunan yaitu footplat 40x40, sesuai beban bangunan dan fungsionalnya. Pada struktur atap bangunan menggunakan baja profile dengan material atap bitumen.



Gambar 6. 84 Potongan Bangunan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025

#### 6.1.7. Aplikasi Sistem Bangunan

##### 6.1.7.1. Aplikasi Sistem Penghawaan

Pada pusat pemberdayaan menggunakan sistem penghawaan dengan menyesuaikan aktivitas, kondisi dan kebutuhan bangunan. Terdapat 2 penghawaan yang digunakan yaitu penghawaan alami dan buatan seperti Ac split dan Ac central. Penggunaan Ac central terdapat pada area pemberdayaan, layanan dan kesehatan. Sedangkan untuk pengelola menggunakan Ac split dan untuk area shalter menggunakan penghawaan alami agar menikmati suasana terbuka.



Gambar 6. 85 Penghawaan Alami Shalter  
Sumber: Analisa pribadi, 2025

#### 6.1.7.2. Aplikasi Sistem Pencahayaan

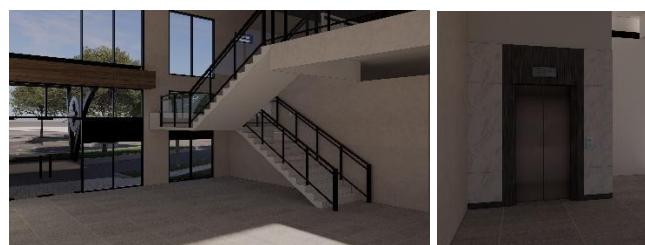
Pada bangunan ini menggunakan pencahayaan alami maupun buatan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pengguna. Pencahayaan alami berasal dari sinar matahari yang masuk melalui ornamen kaca pada bangunan sedangkan untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu down light atau lainnya.



Gambar 6. 86 Pencahayaan Alami  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025

#### 6.1.7.3. Aplikasi Sistem Transportasi vertikal

Pada bangunan ini menggunakan sistem transportasi vertikal berupa tangga dan lift. Tangga dapat mendorong interaksi sosial antar pengguna sehingga pada area shalter, layanan dan kesehatan menggunakan tangga. Untuk lift digunakan untuk pengelola atau pun pengguna difabel.



Gambar 6. 87 Tangga dan Lift  
Sumber: Analisa Pribadi, 2025